

PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL TERHADAP MINAT PENGGUNAAN UANG CASH/TUNAI PADA MASYARAKAT (JABODETABEK)

Moses¹, Rodiana Listiawati²

¹Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan, Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Kota Depok, 16424, Indonesia

²Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan, Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Kota Depok, 16424, Indonesia

E-mail 1: moses.ak21@mhsw.pnj.ac.id

E-mail 2: rodiana.listiawati@akuntansi.pnj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan dan keamanan penggunaan dompet digital terhadap minat penggunaan uang tunai di kalangan masyarakat Jabodetabek. Fenomena digitalisasi sistem pembayaran telah mengubah perilaku masyarakat dalam bertransaksi, namun penggunaan uang tunai masih tetap tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden yang merupakan pengguna dompet digital seperti ShopeePay, GoPay, DANA, OVO, dan LinkAja. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 29.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik kemudahan maupun keamanan penggunaan dompet digital berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan uang tunai. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun transaksi digital meningkat, terdapat kecenderungan masyarakat masih mempertahankan penggunaan uang tunai berdasarkan faktor-faktor tertentu. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literasi keuangan digital dan strategi bisnis perusahaan fintech di Indonesia.

Kata Kunci: Dompet Digital, Kemudahan Penggunaan, Keamanan Penggunaan, Minat Penggunaan Uang Tunai, Fintech, Transaksi Non Tunai.

Abstract

This research aims to analyze the effect of convenience and security of using digital wallets on interest in using cash among Jabodetabek people. The phenomenon of digitization of payment systems has changed people's behavior in transactions, but the use of cash is still high. This research uses a quantitative approach with a survey method through a questionnaire distributed to 100 respondents who are digital wallet users such as ShopeePay, GoPay, DANA, OVO, and LinkAja. The data analysis technique used is multiple linear regression with the help of SPSS 29.0. The results showed that both the convenience and security of using digital wallets had a significant effect on people's interest in using cash. This finding shows that despite the increase in digital transactions, there is a tendency for people to still maintain the use of cash based on certain factors. This research contributes to the development of digital financial literacy and business strategies of fintech companies in Indonesia.

Keywords: Digital Wallet, Ease of Use, Security. Interest in Cash Usage, Financial Technologies, Cashless Transaction.

1. Pendahuluan

Penggunaan uang Tunai/Cash sebagai alat tukar telah mengalami evolusi yang panjang seiring dengan kemajuan peradaban manusia. Uang awalnya dibuat dari logam, yang dianggap lebih tahan lama, bernilai tinggi, dan mudah dibawa. Kemudian muncul uang kertas, yang dianggap lebih mudah dan efektif daripada logam dan terus bertransformasi hingga saat ini.

Menurut Bank Indonesia (2017), teknologi keuangan adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, model bisnis, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran serta mempengaruhi stabilitas moneter dan stabilitas sistem keuangan. Pada saat ini, perkembangan *fintech* yang banyak diminati adalah dompet digital atau *E-wallet* karena mudah dan aman digunakan dimanapun dan kapanpun secara realtime hanya dengan bermodalkan *handphone* yang memiliki akses internet. Adapun berbagai pilihan dompet digital yang bisa masyarakat pilih diantaranya *GoPay*, *ShopeePay*, *OVO*, *LinkAja*, *DANA*, dan sebagainya.

Tabel 1. 1 Aplikasi Dompet Digital Terbaik 2024 di Indonesia

Peringkat	Nama Aplikasi <i>E-wallet</i>	Persentase
1	GoPay	88%
2	DANA	83%
3	OVO	79%
4	ShopeePay	76%
5	LinkAja!	30%
6	I.Saku	7%
7	OCTO Mobile	5%
8	DOKU	4%
9	Sakuku	3%
10	JakOneMobile	2%

Sumber : Dompet Elektronik Terbaik versi Rankia 2024

Berdasarkan data survei Populix dalam jurnal Kristardi (2024), dari Lima aplikasi dompet digital terbesar di Indonesia, GoPay (88%), DANA (83%), OVO (79%), ShopeePay (76%), dan LinkAja (30%), menguasai lebih dari 70% pasar ewallet, menurut 1.000 responden yang terletak di lima kota besar di Indonesia. GoPay, anak perusahaan dari Gojek yang bergerak dalam teknologi finansial, adalah salah satu dompet digital yang paling populer di Indonesia, menurut Wikipedia. GoPay adalah dompet elektronik yang dapat digunakan untuk pembayaran transaksi di Indonesia dan menyimpan uang elektronik. Beli sekarang, bayar nanti, dan GoPayLater adalah beberapa layanan GoPay lainnya.

Berdasarkan hasil dari survei yang dilakukan oleh kredivo dan KIC kepada 6.815 responden berusia 18 tahun ke atas yang tersebar di seluruh Indonesia pada bulan Maret - April 2024. Pada survei ini responden bisa memilih beberapa alat pembayaran apa saja yang digunakan ketika berbelanja online, sehingga hasil akan lebih dari (100%). Dikatakan bahwa terdapat 74,1% atau 5.049 responden yang melakukan transaksi online menggunakan dompet digital atau e-wallet. Dan bisa dilihat juga bahwa masih banyak masyarakat yang menggunakan pembayaran tunai atau Cash On Delivery (COD) sebanyak 51,1% atau 3.482 responden. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyaknya minat masyarakat menggunakan uang cash dalam bertransaksi.

Seiring dengan penggunaan dompet digital yang terus meningkat, hal ini juga dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam bertransaksi menggunakan uang *cash*. Peningkatan penggunaan dompet digital dapat meningkatkan inklusi keuangan dan efisiensi transaksi. Para pelaku usaha juga terdorong untuk menyediakan berbagai metode pembayaran digital demi kenyamanan para konsumen-nya. Tetapi di sisi lain, hal ini dapat menyebabkan pergeseran pola konsumsi dan perubahan dalam sistem moneter negara Indonesia. ketergantungan yang semakin besar pada dompet digital juga menimbulkan tantangan, seperti risiko keamanan data dan potensi ketimpangan akses teknologi di wilayah terpencil. Berikut di bawah ini data Peredaran Uang kartal di Indonesia 2024.

Table 1. 2 Peredaran Uang Kartal di Indonesia 2024

Bulan	Uang Beredar (Milyar Rupiah)	(%)
Januari	915,931.16	(6.55%)
Februari	911,688.55	(0.47%)
Maret	953,824.20	4.42%
April	943,291.78	(1.12%)
Mei	934,143.87	(0.98%)
Juni	958,575.36	2.55%
Juli	939,540.90	(2.03%)
Agustus	954,378.29	1.55%
September	957,149.86	0.29%
Oktober	970,130.94	1.34%
November	1,002,039.68	3.18%
Desember	1,062,739.94	5.71%

Sumber: Badan Pusat Statistik 2024

Berdasarkan data yang didapat dari BPS tahun 2024, jumlah peredaran uang kartal pada tahun 2024 lebih banyak mengalami peningkatan. Bisa dilihat pada tabel diatas peningkatan peredaran uang kartal pada bulan november 2024 sampai dengan akhir bulan desember 2024 meningkat sebanyak 5,71 %. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang menggunakan uang tunai sebagai alat transaksi sehari-hari. Namun di sisi lain, fenomena cashless juga semakin marak terlihat dalam kehidupan sehari-hari, di mana banyak orang mulai beralih menggunakan cashless seperti dompet digital dan alat pembayaran digital lainnya untuk bertransaksi.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Yang menjadi objek penelitian yaitu persepsi kemudahan dan persepsi keamanan. Metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yaitu sebagai berikut :

1. Masyarakat Jabodetabek
2. Berusia antara 17 tahun keatas
3. Pernah atau sedang menggunakan salah satu dompet digital ShopeePay, GoPay, OVO, LinkAja atau DANA.
4. Memiliki pengalaman bertransaksi baik secara tunai maupun non-tunai minimal menggunakan salah satu dompet digital ShopeePay, GoPay, OVO, LinkAja atau DANA

Pada penelitian ini, penulis menentukan sampel penelitian dengan rumus *cochran*. Berikut merupakan rumus *cochran* yang digunakan :

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan n = Jumlah sampel z = Harga dalam kurva normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96 p = Peluang benar 50% = 0,5 q = Peluang salah 50% = 0,5 e = Tingkat kesalahan sampel = 10% = 0,1

Pada penelitian ini, menggunakan jenis data kuantitatif yang berasal dari data primer yang diperoleh menggunakan kuisioner/angket. Penelitian ini juga menggunakan sumber data kepustakaan dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, situs web, dan studi yang berkaitan. Kuisioner didistribusikan secara online menggunakan *google form* yang dapat dengan mudah di akses menggunakan sosial media seperti whatsapp, instagram, dsb. Menurut Sugiono (2021), Skala *likert* terdiri dari lima pilihan jawaban, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, guna menilai suatu persepsi individu atau kelompok dari kejadian pada masyarakat sebagaimana ditampilkan di tabel bawah ini :

Tabel 2. 1 Skala Likert

Skor	Kategori	Keterangan
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Kurang Setuju	KS
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Sumber : Data Diolah (2025)

Kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpulan data primer dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori dan indikator dari berbagai sumber akademik, di antaranya: kemudahan penggunaan yang mengacu pada teori dari Fatmawati (2015) yang mencakup dimensi kemudahan belajar, kontrol, fleksibilitas, kejelasan, hingga kemudahan menjadi mahir. Lalu, keamanan penggunaan dirancang berdasarkan konsep Raman & Annamalai (2011) yang menjelaskan jaminan keamanan, kerahasiaan data, dan perlindungan pengguna. Selain itu, minat penggunaan uang tunai menggunakan teori dari Slameto (2010), yang meliputi perhatian, perasaan senang, dan keterlibatan aktif.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini. hipotesis dapat diartikan sebagai asumsi awal atau pernyataan sementara yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan penelitian. Disebut sementara karena hipotesis ini belum dibuktikan secara langsung melalui data lapangan, melainkan masih bersandar pada teori-teori atau kajian literatur yang relevan. Bagian ini medeskripsikan secara ringkas penjelasan atas metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi subyek/bahan yang diteliti, alat yang digunakan, rancangan percobaan atau desain yang digunakan, teknik pengambilan sampel, variabel yang akan diukur, teknik pengambilan data, analisis dan model statistik yang digunakan.

Dalam penelitian Nina & Theresia (2022) serta Fadhlán et al. (2023) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dompet digital memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan atau minat penggunaan e-wallet, sedangkan penelitian Rahman et al. (2024) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan adalah faktor utama dalam mendorong adopsi layanan keuangan digital. Sementara itu, keamanan penggunaan dompet digital juga ditemukan berpengaruh secara signifikan dalam penelitian oleh Sari & Benardi (2024) dan Fadhlán et al. (2023), yang menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap keamanan sistem berkontribusi terhadap keputusan pengguna dalam memilih dompet digital. Berdasarkan dari penelitian-penelitian sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1: Kemudahan penggunaan dompet digital berpengaruh terhadap minat masyarakat Jabodetabek untuk menggunakan uang cash/tunai.
- H2: Keamanan penggunaan dompet digital berpengaruh terhadap minat masyarakat Jabodetabek untuk menggunakan uang cash/tunai.
- H3: Kemudahan dan keamanan penggunaan dompet digital berpengaruh terhadap minat masyarakat Jabodetabek untuk menggunakan uang cash/tunai.

Pada Penelitian ini SPSS Versi 26 digunakan guna menguji model regresi linier berganda. Uji instrumen data seperti reliabilitas dan validitas, selanjutnya uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Dan untuk menguji hipotesis, uji T digunakan guna menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, uji F digunakan guna menilai pengaruh hubungan. Serta koefisien determinasi guna menilai pengaruh secara menyeluruh pada variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Pembahasan

Sebelum melanjutkan pengujian pada keseluruhan sampel, dilakukan *pre-test* instrumen penelitian yang didistribusikan pada 30 responden. Dari hasil uji validitas, variabel-variabel independen pada penelitian ini memperlihatkan hasil valid

dikarenakan nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Selain itu, dalam pengujian reliabilitas kriteria yang digunakan yaitu Cronbach's Alpha > 0.60 . Maka data dalam penelitian dikatakan valid dan reliabel, sehingga data dapat digunakan sebagai alat untuk melihat dan mengevaluasi apakah variabel independen berpengaruh terhadap minat masyarakat Jabodetabek untuk menggunakan uang cash/tunai.

Berikutnya, tahap pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai $0.076 > 0.05$ dapat diartikan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal. Selanjutnya, uji multikolinearitas yang menunjukkan nilai *tolerance* $0.834 > 0.10$ dan nilai VIF $1.199 < 10$ dapat diartikan bahwa seluruh variabel memenuhi kriteria, sehingga tidak ada gejala multikolinearitas. Selain itu, uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji Glejser, memperlihatkan nilai $\text{sig} > 0.05$ dapat diartikan bahwa dalam data penelitian ini tidak ada gejala heteroskedastisitas pada masing-masing variabel independen.

Untuk menulai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan analisis regresi linear berganda. Tabel dibawah ini menyatakan hasil analisis, sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model	Coefficients		Standardized	t	Sig.
	Unstandarized B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.460	2.247		3.319	0.001
X1	-0.019	0.038	-0.055	-0.513	0.609
X2	0.149	0.056	0.284	2.646	0.010

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS v.26 (2025)

Dapat dilihat, data yang dijelaskan dalam tabel, analisis regresi linier berganda pada variabel independen X1 (Kemudahan Penggunaan) dan X2 (Keamanan Penggunaan), digambarkan sebagai berikut :

$$Y = 7.460 - 0.019X1 + 0.149X2 + e$$

Pada pengujian regresi linear berganda, konstanta memperlihatkan nilai sebesar 7.460. kondisi ini menunjukkan apabila variabel independen seperti kemudahan penggunaan dan keamanan penggunaan dianggap tidak ada dan tidak berubah (bernilai 0), maka nilai variabel dependen pada penelitian ini yaitu minat menggunakan yaitu sebesar 7.460. variabel kemudahan penggunaan (X1) memperlihatkan nilai koefisien regresi yakni negatif 0.019, yang menunjukkan bahwa kemudahan yang dirasakan naik satu kesatuan, maka minat menggunakan uang *cash/tunai* akan berkurang sebesar 0.019, dengan asumsi yakni variabel independen lainnya tidak berubah. Variabel Keamanan Penggunaan (X2) memperlihatkan nilai koefisien regresi yakni positif 0.149, yang menunjukkan bahwa keamanan yang dirasakan naik satu kesatuan, maka minat menggunakan uang *cash/tunai* akan bertambah sebesar 0.149, dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah.

Tabel 3 Hasil Uji T, Uji F, dan R Square

Variabel	t	t Sig.	f	f Sig.	R Square
(Constant)	3.319	0.001	3.692	0.029	0.071
Kemudahan Penggunaan	-0.513	0.609			
Keamanan Penggunaan	2.646	0.01			

Sumber : Data Diolah Dengan SPSSv.26 (2025)

Tahap berikutnya yaitu melakukan uji hipotesis untuk menentukan apakah ada pengaruh secara parsial dan bersama-sama kepada variabel independen yakni kemudahan penggunaan (X1), keamanan penggunaan (X2), dengan variabel dependen yaitu minat untuk menggunakan uang cash/tunai (Y) pada masyarakat Jabodetabek.

Menurut hasil uji T, nilai hitung yang diperoleh ialah negatif 0.513, dengan nilai *significance value* ialah 0.609. Hasil ini menyatakan bahwa t hitung dibawah nilai t tabel (1.984), serta *significance value* diatas 0.05 ($-0.513 < 1.984$ dan $0.609 > 0.05$). Hasil uji T pada variabel keamanan penggunaan menyatakan nilai t hitung yang diperoleh ialah 2.646 serta

significance value yakni 0.01. ini menyatakan bahwa t hitung diatas nilai t tabel (1.984), serta *significance value* dibawa 0.05 ($-2.646 < 1.984$ dan $0.01 > 0.05$).

Pada uji F dapat dilihat, nilai F hitung adalah 3.692, pada *significance value* 0.029. Hasil ini memperlihatkan terkait nilai F hitung melebihi nilai F tabel pada penelitian ini yaitu 3.090 ($3.692 > 3.090$), serta *significance value* $0.029 < 0.05$. Dengan ini dapat dikatakan bahwa variabel kemudahan penggunaan dan keamanan penggunaan bersama-sama memberikan pengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap minat untuk menggunakan uang *cash/tunai*.

Pada uji koefisien determinasi ditemukan nilai (R^2) pada penelitian ini sebesar 0.071 atau 7.1%. Kondisi ini mengindikasikan variabel kemudahan penggunaan dan keamanan penggunaan mempengaruhi minat untuk menggunakan uang *cash/tunai* pada masyarakat Jabodetabek yakni sebesar 7.1%. selebihnya 92.9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar cakupan dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari uji statistik yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen, yaitu kemudahan penggunaan dan keamanan penggunaan tidak terlalu berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen, yaitu minat penggunaan. Berikut penjelasan mengenai pengaruh dari masing-masing variabel :

Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dompot Digital terhadap Minat Masyarakat Jabodetabek untuk Menggunakan Uang *Cash/Tunai*.

Berdasarkan hasil analisis, variabel kemudahan (X_1) memiliki pengaruh negatif terhadap minat penggunaan uang tunai, dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.019. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.610 > 0.050$ dan nilai t hitung $-0.513 < t$ tabel 1.984, sehingga H_1 tidak dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam menggunakan dompet digital tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat Jabodetabek untuk menggunakan uang tunai. Dapat disimpulkan bahwa kemudahan dalam penggunaan dompet digital justru cenderung tidak mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan uang tunai. Artinya, walaupun semakin mudah dompet digital digunakan, maka masyarakat akan tetap memilih bertransaksi menggunakan uang tunai dibandingkan menggunakan dompet digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nina & Theresia (2022) yang menjelaskan bahwa kemudahan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* OVO.

Pengaruh Keamanan Penggunaan Dompot Digital terhadap Minat Masyarakat Jabodetabek untuk Menggunakan Uang *Cash/Tunai*.

Berdasarkan hasil analisis, variabel keamanan (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan uang tunai. Nilai koefisien regresi sebesar 0.149 dan nilai signifikansi sebesar $0.010 < 0.050$ dengan t hitung $2.646 > t$ tabel 1.984 menunjukkan bahwa H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan dalam menggunakan dompet digital berpengaruh positif, akan tetapi tidak signifikan terhadap minat masyarakat Jabodetabek untuk menggunakan uang tunai. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan dari penggunaan dompet digital, maka akan semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk beralih ke transaksi digital. Dengan kata lain, sebagian masyarakat akan lebih memilih menggunakan dompet digital jika mereka merasa sistemnya aman dan terlindungi. Namun, apabila dompet digital dianggap tidak aman, maka sebagian masyarakat akan tetap memilih uang tunai karena dianggap lebih pasti dan tidak bergantung pada sistem digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nina & Theresia (2022) yang menjelaskan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* OVO.

Pengaruh Kemudahan dan keamanan Penggunaan Dompot Digital terhadap Minat Masyarakat Jabodetabek untuk Menggunakan Uang *Cash/Tunai*.

Berdasarkan hasil analisis uji F pada penelitian ini, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.029 dan nilai F hitung sebesar 3.692. Nilai ini lebih besar dari F tabel yaitu 3.09, serta tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0.050 ($0.029 < 0.050$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan (X_1) dan keamanan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Jabodetabek dalam menggunakan uang tunai (Y). Dengan kata lain, H_3 dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukan bahwa kedua variabel kemudahan dan keamanan mampu mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih untuk tetap menggunakan uang tunai atau beralih ke dompet digital. Meskipun

secara parsial hanya variabel keamanan yang terbukti signifikan, namun secara keseluruhan (simultan), kedua variabel ini tetap memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan uang tunai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap kemudahan dan keamanan dompet digital secara bersamaan menjadi faktor penting dalam menentukan apakah mereka akan beralih ke sistem pembayaran digital atau tetap menggunakan uang tunai. Jika masyarakat menilai dompet digital mudah digunakan dan aman, maka minat untuk menggunakan uang tunai akan semakin menurun. Namun, jika salah satu dari dua faktor ini dianggap kurang, maka sebagian masyarakat akan tetap memilih uang tunai sebagai metode pembayaran yang lebih mereka percayai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nina & Theresia (2022) yang menjelaskan bahwa kemudahan dan keamanan berperan penting dalam mempengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet* OVO.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap minat penggunaan uang *cash*/tunai pada masyarakat Jabodetabek mengenai pengaruh kemudahan dan keamanan, diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya; Faktor kemudahan penggunaan dompet digital berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah penggunaan dompet digital, maka tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan uang tunai. Dengan demikian, kemudahan yang ditawarkan oleh dompet digital belum memenuhi standar masyarakat dalam bertransaksi. Akan tetapi, faktor keamanan penggunaan dompet digital terbukti berpengaruh positif akan tetapi tidak terlalu signifikan terhadap minat penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan transaksi yang ditawarkan oleh dompet digital telah memenuhi standar yang diharapkan oleh pengguna. Maka dengan semakin tinggi tingkat keamanan yang ditawarkan oleh dompet digital akan mengurangi minat masyarakat dalam menggunakan uang tunai. Selain itu, Kedua variabel kemudahan dan keamanan penggunaan dompet digital secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat Jabodetabek untuk menggunakan uang tunai. Meskipun secara parsial hanya variabel keamanan berpengaruh positif, namun secara gabungan kedua variabel ini turut mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih metode pembayaran. Dengan kata lain, semakin mudah dan semakin tinggi tingkat keamanan penggunaan dompet digital, maka akan semakin banyak juga masyarakat yang akan beralih menggunakan dompet digital.

Daftar Pustaka

- Amalia, D. I. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Gopay Pada Mahasiswa IAIN Ponorogo.
- Amalia, R., & Puspasari, M. A. (2022). Perilaku Penggunaan E-wallet Karyawan Bagian Produksi PT Pratama Abadi Industri (JX) SukaBumi. *Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(2). <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/jumbiwira/article/view/100/111>
- Bank Indonesia. (2016). *PBI No. 18/40/2016*. 236, 3–4. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135749/peraturan-bi-no-1840pbi2016-tahun-2016>
- Bank Indonesia. (2017). *Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial*. Departemen Komunikasi. https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/pbi_191217.aspx
- Fatmawati. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/index>
- Fadhlan, M., Susilowati, R., & Kuspriatni, L. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Bertransaksi Terhadap Keputusan Penggunaan Ewallet Dana Di Jabodetabek. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(3). [file:///C:/Users/Gadget House/Downloads/61-68_Fadhlan+Ratna+Lista \(1\).pdf](file:///C:/Users/Gadget%20House/Downloads/61-68_Fadhlan+Ratna+Lista%20(1).pdf)
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2019). *Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawan, D., & Affan, M. W. (2020). Pengaruh Privasi Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Payment Fintech. *Jurnal Kajian Akuntansi*. <https://doi.org/10.33603/Jka.V4i1.3322>
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi keperilakuan*. Andi.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Nina & Theresia. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Promosi, dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-wallet OVO. Theresia Shintia Permata. <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/JAME/article/viewFile/7264/4004#:~:text=Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan&text=Dapat disimpulkan bahwa kemudahan dapat,dalam menggunakan dompet digital tersebut>

- Kristardi, F. S. (2024). 3 Dompot Digital Terbesar di Indonesia: Ulasan, Fitur, Biaya, Kelebihan dan Kekurangan. Rankia. <https://rankia.id/dompot-elektronik-terbaik-indonesia/>
- Muhamad, N. (2024). E-Wallet, Metode Pembayaran Utama Konsumen Belanja Online. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/>. <https://databoks.katadata.co.id/teknologitelekomunikasi/statistik/2ee1a5c2bc6f0bb/e-wallet-metode-pembayaran-utama-konsumen-belanja-online>
- Raman, A., & Annamalai, V. (2011). Web services and e-Shopping decisions: A study on Malaysian e-consumer. *IJCA Special Issue on "Wireless Information Networks & Business Information System"*.
- Rahman, M. A., Warokka, A., & Priyati, R. Y. (2024). Minat Penggunaan Cashless Payment Sistem Dompot Digital Pada Mahasiswa di Papua Barat. *Scientific Journal of Reflection*. <https://ojspustek.org/index.php/SJR/article/view/909>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.
- Sari, W. D., & Benardi, B. (2024). Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital Dana Di Kota Bengkulu. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(2). <file:///C:/Users/GadgetHouse/Downloads/JEMSI,+Vol+6+No+2+November+2024,+Wulan+Dwita+Sari+et+al.pdf>

Halaman Persetujuan Artikel dari Dosen Pembimbing

Artikel saya berjudul

**PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN PENGGUNAAN DOMPET
DIGITAL TERHADAP MINAT PENGGUNAAN UANG CASH/TUNAI PADA
MASYARAKAT (JABODETABEK)**

Telah selesai dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipublikasikan.

	Nama Lengkap Beserta Gelar	Tanda tangan	Tanggal
Mahasiswa	Moses		18 Juli 2025
Dosen Pembimbing	Rodiana Listiawati, S.E., M.M.		18 Juli 2025

Catatan:

- Lembar persetujuan ini diupload ke website SNAM PNJ secara terpisah dari file artikel dalam bentuk file pdf (.pdf)